

JURNAL ARSITEKTUR

Prodi Arsitektur STTC



IDENTIFIKASI TATA RUANG DALAM PADA GEDUNG NEGARA KOTA CIREBON

Nur Muhamad Barokah, Iwan Purnama 4

IDENTIFIKASI KECEPATAN ANGIN PADA SETIAP MATERIAL PENUTUP

PERMUKAAN RUANG LUAR KAMPUS STTC

Ahmad Saefudin, Eka Widyananto 8

KARAKTER VISUAL FASADE BANGUNAN KOLONIAL PADA

GEDUNG BALAI KOTA CIREBON

Dava Ramandika Kuswantoro, Nurhidayah 12

POLA GEOMETRI PADA MASA BANGUNAN GEREJA SANTO YUSUF KOTA CIREBON

M.Fakry Gaffar, Sasurya Chandra 17

KOMPOSISI FASAD PEMBENTUK KARAKTER VISUAL PADA BANGUNAN K

BANK INDONESIA KOTA CIREBON

Suryadi, Nour Dikha Oktapian, Nurhidayah 22

JURNAL
ARSITEKTUR

VOLUME 13
NOMOR 1

CIREBON
April 2021



Program Studi Arsitektur
Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon
Jl. Evakuasi No.11 Cirebon(0231) 482196

JURNAL ARSITEKTUR | STTC

Vol.13 No.1 April 2021

KATA PENGANTAR

Jurnal Arsitektur adalah jurnal yang diperuntukan bagi mahasiswa program studi arsitektur dan dosen arsitektur dalam menyebarluaskan ilmu pengetahuan melalui penelitian dan pengabdian dengan ruang lingkup penelitian dan pengabdian mengenai ilmu arsitektur diantaranya bidang keilmuan kota, perumahan dan permukiman, bidang keilmuan ilmu sejarah,filsafat dan teori arsitektur, bidang keilmuan teknologi bangunan, manajemen bangunan, building science, serta bidang keilmuan perancangan arsitektur.

Hasil kajian dan penelitian dalam Jurnal Arsitektur ini adalah berupa diskursus, identifikasi, pemetaan, tipologi, review, kriteria atau pembuktian atas sebuah teori pada fenomena arsitektur yang ada maupun laporan hasil pengabdian masyarakat.

Semoga hasil kajian dan penelitian pada Jurnal Arsitektur Volume 13 No. 1 Bulan APRIL 2021 ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada keilmuan arsitektur.

Hormat Saya,
Manajer Editor

Farhatul Mutiah

JURNAL ARSITEKTUR | STTC

Vol.13 No.1 April 2021

TIM EDITOR

Ketua

Eka Widyananto | Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon, Indonesia

Anggota

Iwan Purnama | Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon, Indonesia

Nurhidayah | Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon, Indonesia

Sasurya Chandra | Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon, Indonesia

Manager Editor

Farhatul Mutiah | LPPM Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon, Indonesia

Jurnal Arsitektur

p-ISSN 2087-9296

e-ISSN 2685-6166

© Redaksi Jurnal Arsitektur

Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon

Gd.Lt.1 Jl.Evakuasi No.11, Cirebon 45135

Telp. (0231) 482196 - 482616

Fax. (0231) 482196 E-mail : jurnalarsitektur@sttcirebon.ac.id

website : <http://ejournal.sttcirebon.ac.id/index.php/jas>

JURNAL ARSITEKTUR | STTC

Vol.13 No.1 April 2021

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| Kata Pengantar | 1 |
| Daftar Isi | 3 |
| | |
| IDENTIFIKASI TATA RUANG DALAM PADA GEDUNG NEGARA KOTA CIREBON <i>Nur Muhamad Barokah, Iwan Purnama</i> | 4 |
| | |
| IDENTIFIKASI KECEPATAN ANGIN PADA SETIAP MATERIAL PENUTUP PERMUKAAN RUANG LUAR KAMPUS STTC <i>Ahmad Saefudin, Eka Widyananto</i> | 8 |
| | |
| KARAKTER VISUAL FASADE BANGUNAN KOLONIAL PADA GEDUNG BALAI KOTA CIREBON <i>Dava Ramandika Kuswantoro, Nurhidayah</i> | 13 |
| | |
| POLA GEOMETRI PADA MASA BANGUNAN GEREJA SANTO YUSUF KOTA CIREBON <i>M.Fakry Gaffar, Sasurya Chandra</i> | 17 |
| | |
| KOMPOSISI FASAD PEMBENTUK KARAKTER VISUAL PADA BANGUNAN BANK INDONESIA KOTA CIREBON <i>Suryadi, Nour Dikha Oktapian, Nurhidayah</i> | 22 |

KOMPOSISI FASADE PEMBENTUK KARAKTER VISUAL PADA BANGUNAN BANK INDONESIA CIREBON

Suryadi¹, Nour Dikha Oktapian², Nurhidayah³,
Mahasiswa Program Studi Arsitektur¹ - Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon
Mahasiswa Program Studi Arsitektur¹ - Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon
Dosen Program Studi Arsitektur² - Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon
Email: suryadi95arch@gmail.com¹, oktapian03@gmail.com², iday_ars@yahoo.co.id³

ABSTRAK

Pada masa colonial Cirebon merupakan Kota dengan tingkat perekonomian yang pesat, ketika dalam kekuasaan VOC dibuat bangunan De Javasche Bank dan setelah dinasionalisasikan dibuatlah bangunan baru bersebelahan dengan bangunan lama. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi konstektualisasi citra ornamen luar gedung bank bank indonesia cirebon baru terhadap gedung bank indonesia cirebon lama. Analisis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan batasan yaitu terbatas hanya pada ornamen luar gedung Bank Indonesia saja. Hasil penelitian menunjukan bahwa Gedung Bank Indonesia Cirebon adalah gaya imperialism atau kolonialisme dimana memiliki unsur garis vertikal, ornamen, dan warna utama putih

Kata kunci : Komposisi, Fasade, Karakter Visual.

1. PENDAHULUAN

Gedung Bank Indonesia Cirebon (BI) merupakan salah satu gedung atau bangunan tua peninggalan jaman kolonial Belanda yang pada saat itu menguasai daerah atau kota cirebon yang ingin memanfaatkan sumber daya dengan upaya menjatuhkan daerah tersebut, Bank Indonesia Cirebon mulai beroprasi pada tanggal 6 Agustus 1966 yang sampai sekarang bangunan tersebut masih berdiri dengan megah, kokoh, cantik dan anggun di Kota Cirebon. Gedung Bank Indonesia Cirebon sebelumnya merupakan Kantor Cabang ke-5 dari De Javasche Bank (DJB), yang dibuka pada 31 Juli 1866 dengan nama Agentschap van De Javasche Bank te Cheribon, namun baru beroperasi pada 6 Agustus 1866. Bangunan ini didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda pada 1828 sebagai bank yang bertugas mencetak dan mengedarkan uang, De Javasche Bank yang sekarang menjadi milik Bank Indonesia. De Javasche Bank atau yang sekarang disebut Bank Indonesia yang berada di Cirebon ini desain oleh arsitek yang bernama F.D. Cuypers dan Hulswit. Gedung ini dibuka pada 31 Juli 1866 dengan nama Agentschap van de Javasche bank te Cheribon, pembukaan kantor cabang Cirebon ini berdasarkan surat putusan Gubernur Jenderal Hindia Belanda No. 63 tanggal 31 Juli 1866, dan gedung ini merupakan kantor cabang kelima untuk De Javasche Bank (DJB), untuk empat kantor cabang sebelumnya yang telah dibuka terlebih dahulu yaitu : Semarang, Surabaya, Padang, Makassar. Untuk pimpinan kantor cabang Cirebon yang pertama adalah PJ

Janssens (notaris di Cirebon). Gedung ini direnovasi dari satu lantai menjadi tiga lantai. Dan pada tanggal 21 September 1919 gedung ini dirancang oleh Biro Arsitek F.D. Ciypers & Hulswit dengan gaya art deco, dan untuk perletakan batu pertama pembangunan gedung kantor cabang DJB Cirebon dilakukan oleh Jan Marianus Gerritzen, yaitu anak dari Direktur M.J. Gerritzen. Maka tidak heran jika pada plang yang terdapat pada depan gedung Bank Indonesia Cirebon ini didirikan sejak tahun 1919. De Javasche Bank (DJB) pada awal didirikan sampai sekarang sudah beberapa kali berganti nama, pada masa penjajahan jaman Jepang diganti menjadi Hanpo Kaihatsu Ginko, kemudian menjadi Bank Indonesia sampai sekarang. Sejak tahun 1866 sampai dengan 1953 Bank Indonesia selalu dipegang oleh Bangsa Belanda kecuali pada masa penjajahan Jepang. Dan dari tahun 1954 pimpinan kantor cabang dipegang oleh Bangsa Indonesia.

2. KERANGKA TEORI

2.1. Elemen Visual

Menurut Motloch (1991), elemen visual terdiri dari unsur Point atau titik, garis, bentuk (form), warna dan texture. Kelima unsur ini kemudian akan membentuk karakter bentuk yaitu kesatuan, irama, proporsi, skala dan keseimbangan. Karakter visual yang baik disebabkan adanya keserasian antara bentukan-bentukan fisik yang ada dalam suatu kawasan, berkaitan dengan hubungan yang terjadi antara elemen dalam suatu lingkungan. Pembentuk karakter visual bangunan terdiri dari ketinggian bangunan, style bangunan, material, tekstur, warna

dan signage (Shirvani, 1985). Fasade menurut bahasa) diambil dari bahasa Perancis "façade" yang berarti suatu sisi luar (eksterior) sebuah bangunan. Fasade adalah bagian muka utama eksterior bangunan, berada pada salah satu sisi utama yang biasanya menghadap ke jalan. Menurut Krier (1996) Fasade utama biasanya adalah sisi bangunan yang mempunyai entrance/pintu masuk utama dan mempunyai karakter detail yang stylistic. Elemen arsitektur pendukung fasade terdiri atas:

- a. pintu
- b. jendela
- c. dinding
- d. atap

2.2. Karakteristik Arsitektur Kolonial

Asitektur kolonial adalah salah satu gaya arsitektur yang ada di Indonesia pada masa kolonialisme atau masa penjajahan Belanda. Karakteristik Asitektur kolonial adalah perpaduan antara budaya belanda dengan Budaya Indonesia, salah satu faktor gubahan bentuk adalah pengaruh kondisi iklim tropis di Indonesia.

3. METODE PENELITIAN

Menurut Muhamad Nazir (2005) Pemilihan Metode Penelitian berhubungan erat dengan prosedur, alat serta desain yang di gunakan, penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang di lakukan dengan observasi ke lapangan dan pengumpulan data, Metode kualitatif ini di gunakan untuk menganalisis elemen-elemen bangunan dengan cara menggambarkan keadaan yang ada di lapangan sehingga dapat mendeskripsikan elemen-elemen karakteristik arsitektur kolonial yang terlihat pada karakter visual bangunan.

4. PEMBAHASAN

4.1. Lokasi Penelitian

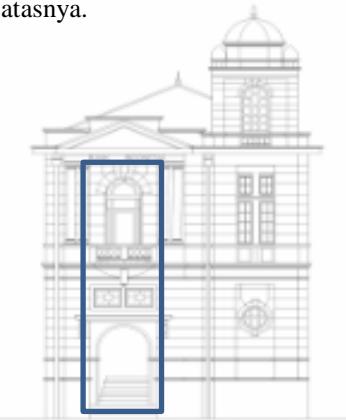
Gedung Bank Indonesia ini berlokasi di Jl. Yos Sudarso, Kampung Cangkol, Desa Lemahwungkuk, Kecamatan Lemahwungkuk Kota Cirebon



Gambar 1. Lokasi Penelitian
Sumber : Google 2012

4.2. Pintu

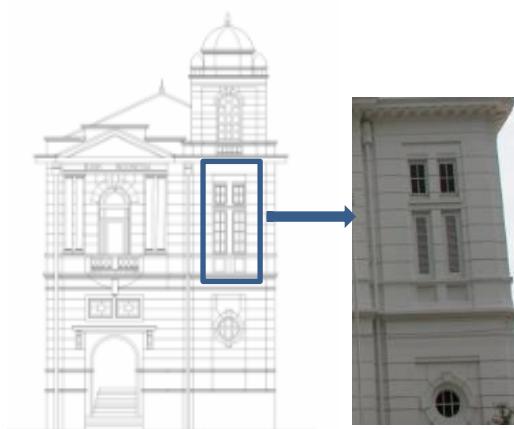
Terdapat satu pintu utama yang bermaterialkan kaca, pintu tersebut berada pada rangkaian ornamen kusen yang berbentuk setengah lingkaran pada bagian atasnya.



Gambar 2. Pintu Pada Fasade Gedung BI Cirebon
Sumber : Dok.Penulis, 2020

4.3. Jendela

Terdapat beberapa tipe jendela pada gedung bank indonesia cirebon yaitu berbentuk persegi panjang dimana di atasnya terdapat juga jendela berukuran kecil yang berbentuk persegi dan persegi panjang dengan warna kaca sedikit gelap. Jendela ini bersifat mati dan hanya berfungsi sebagai pencahayaan serta jendela berbentuk persegi panjang yang bergabung dengan setengah lingkaran, memiliki hiasan berupa frame berwarna putih dan memiliki kaca gelap.



Gambar 3. Jendela Pada Fasade Gedung BI Cirebon
Sumber : Dok.Penulis, 2020

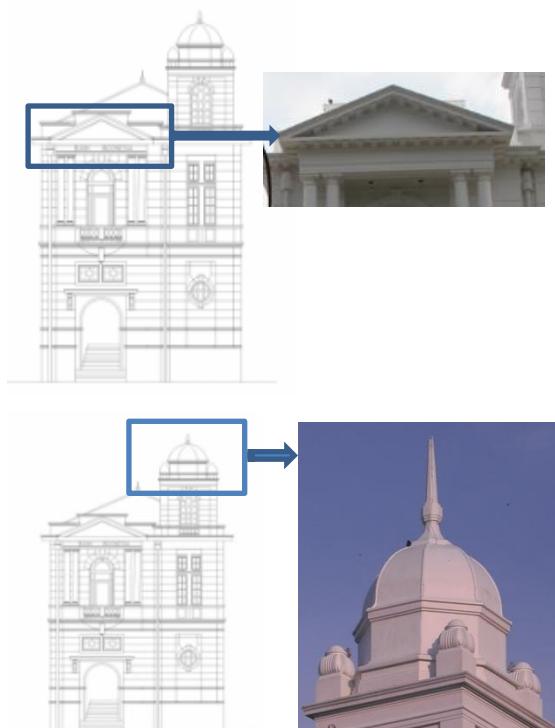
4.4. Dinding

Dinding pada bangunan ini hanya memiliki satu tipe dinding saja, dimana dinding tersebut memiliki efek atau ornamen penghias vertikal beraturan, memiliki tekstur halus, dan memiliki warna seragam yaitu putih.



Gambar 4. Dinding Putih Pada Fasade Gedung BI Cirebon
Sumber : Dok.Penulis, 2020

4.5. Atap



Gambar 4. Atap Pada Fasade Gedung BI Cirebon
Sumber : Dok.Penulis, 2020

Atap berbentuk perisai dan menara pada sisi bangunan merupakan salah satu ciri bangunan kolonial atau imperialisme

4. PENUTUP

Kesimpulan dari penelitian ini, menunjukan bahwa dengan mengidentifikasi komposisi fasade pembentuk karakter visual pada Gedung Bank Indonesia Cirebon adalah gaya imperialisme dimana memiliki unsur garis vertikal, ornamen, dan warna utama putih.

DAFTAR PUSTAKA

- Ching, D.K, 2007 "Architecture: Form, Space and Order (3rd edition)". John Wiley and Sons. New Jersey.
Handinoto. 2012. *Arsitektur dan Kota-Kota di Jawa pada masa Kolonial*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
Motloch, John L, 1990, *Introduction to landscape design*, New York : Van Nostrand Reinhold
Moh Nazir. 2005. *Metode Penelitian*, Ghilia Indonesia Jakarta
Rob Krier,1996 "Komposisi Arsitektur". Erlangga. Jakarta.
Shirvani, Hamid, 1985 "The Urban Design Process". Van Nostrand Reinhold Company, New York.
Chc.ft, 2008, *Pekerjaan Penyusunan Blueprint Strategi Pemanfaatan dan Pelestarian Bangunan eks De Javasche Bank*, Pelestarian Arsitektur Pusaka,UGM,Yogyakarta,
<https://chc.ft.ugm.ac.id/pekerjaan-penyusunan-blueprint-strategi-pemanfaatan-dan-pelestarian-bangunan-eks-de-javasche-bank/>